

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
*TRACER STUDY*  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SPMI**



**TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2023**

## **KATA PENGANTAR**

Prodi Teknik Sipil melalui visi dan misinya bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan capaian lulusan yang telah ditetapkan program studi. Untuk menjaga mutu kualitas lulusan Program Studi Teknik Sipil maka diperlukan alat ukur kendali mutu lulusan melalui pelacakan lulusan (tracer study). Pelacakan lulusan dilaksanakan secara terpusat melalui lembaga career center.

Unit Kendali Mutu (UKM) bersama Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi Teknik Sipil - Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (FTUMJ) dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap kualitas lulusan melakukan monitoring evaluasi tracer study secara berkala. Proses monitoring tracer study dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui survey alumni dan kepuasan pengguna lulusan. Pertanyaan survey mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perguruan Tinggi (DIKTI).

Hasil Monev tracer study merupakan cerminan dari proses belajar mengajar dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan program studi. Ketercapaian mutu lulusan yang berkualitas merupakan tanggungjawab seluruh pimpinan dan civitas di UMJ dan merupakan wujud akuntabilitas atas kepercayaan yg diberikan oleh masyarakat.

Hasil evaluasi tracer study tahun ajaran 2022/2023 diharapkan akan menjadi acuan perbaikan agar proses pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya sehingga akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar SPMI dan SPME.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, November 2023

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I. PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Metode Pelaksanaan.....	3
1.4. Tim Pelaksana Monitoring dan Evaluasi <i>Tracer Study</i> .....	4
1.5. Hasil Monitoring Dan Evaluasi.....	4
BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	5
2.1. Masa Tunggu Lulusan .....	5
2.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan .....	6
2.3. Tempat Kerja Lulusan .....	8
2.4. Kepuasan Pengguna Lulusan .....	9
BAB III. ANALISIS HASIL.....	12
3.1. Pembahasan Hasil .....	12
3.1.1. Masa Tunggu Lulusan.....	12
3.1.1. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan .....	12
3.1.2. Tempat Kerja Lulusan.....	12
3.1.3. Kepuasan Pengguna Lulusan .....	12
3.2. Temuan dan Rekomendasi.....	13
BAB IV. KESIMPULAN .....	14

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perubahan dunia ke era disrupsi membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang mampu mengikuti arah perkembangan jaman, sehingga proses pendidikan harus mampu menyesuaikan dengan menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*, baik dunia usaha maupun dunia Teknik Sipil. Berdasarkan hal tersebut maka Program Studi Teknik Sipil FTUMJ melakukan perubahan dan pengembangan proses belajar mengajar guna menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder* baik tingkat nasional ataupun internasional.

Untuk mengukur ketercapaian proses belajar mengajar yang dikembangkan Unit Kendali Mutu (UKM) FTUMJ bekerjasama dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Teknik Sipil secara berkala melakukan monitoring serta evaluasi yang disertai rekomendasi atas hasil capaian *tracer study* yang dilakukan lembaga *Career Center* Universitas Muhammadiyah Jakarta

### **1.2. Tujuan**

*Tracer Study* memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana lulusan telah memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ditetapkan dalam perumusan kurikulum dengan melibatkan pihak internal seperti dosen dan mahasiswa, maupun pihak eksternal seperti alumni, pakar dan S2 Teknik Kimiaawan. Hasil monitoring dan evaluasi (*monev*) *tracer study* akan digunakan sebagai bahan pemutahiran kurikulum berikutnya.

### **1.3. Metode Pelaksanaan**

Unit pelaksana *tracer study* adalah lembaga *Career Center* yang berada di tingkat Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Career Center* dalam melaksanakan *tracer study* menggunakan pengumpulan data langsung dengan menggunakan instrument pertanyaan *tracer study* dari Dirjen Perguruan Tinggi (DIKTI) yaitu: masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja serta kepuasan pengguna lulusan. Metodologi dilakukan dengan pengambilan data primer secara langsung oleh responden dengan mengisi kuisioner yang terdapat pada laman <https://alumni.umj.ac.id/>.

Penilaian *tracer study* disesuaikan dengan luaran yang akan diukur dapat berupa waktu, angka, kepuasan (sangat baik, baik, cukup dan kurang) serta pendapat responden. Evaluasi dilakukan dengan memonitor secara berkala setiap tahun lulusan melalui *monev tracer study*.

#### **1.4. Tim Pelaksana Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study***

Tim pelaksana monitoring dan evaluasi *tracer study* adalah Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Teknik Sipil dan Unit Kendali Mutu (UKM) FTUMJ.

#### **1.5. Hasil Monitoring Dan Evaluasi**

Hasil *tracer study* dianalisis menggunakan persentase pada tahun akademik kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui persentase keberhasilan terhadap indikator yang telah ditetapkan. Hasil *monev tracer study* digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap system pembelajaran yang telah berjalan melalui analisis SWOT, untuk selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam pemutakhiran kurikulum berikutnya

## BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

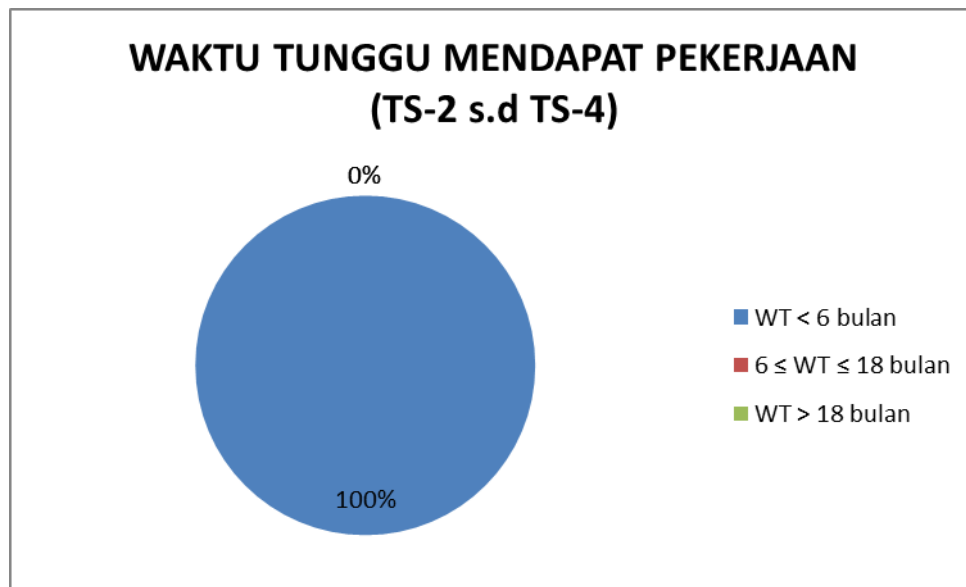
Hasil monitoring dan evaluasi Tracer study lulusan Prodi Teknik Sipil tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

### 2.1. Masa Tunggu Lulusan

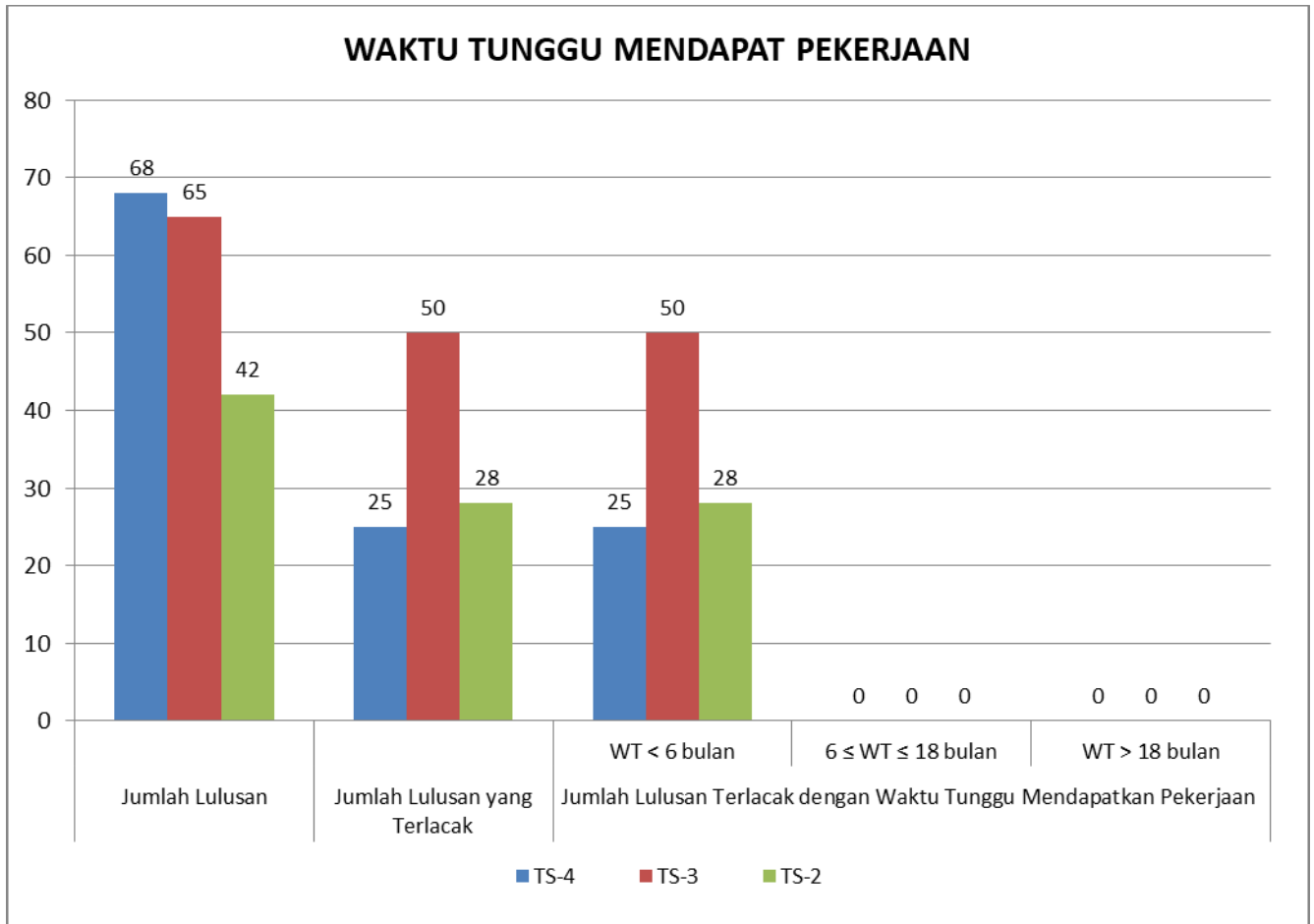
Indikator Kinerja Utama masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan sebesar  $\geq 60\%$ . Capaian waktu tunggu lulusan untuk TS-2 s.d. TS-4 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
			WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	5	6	7
TS-4	68	25	25	0	0
TS-3	65	50	50	0	0
TS-2	42	28	28	0	0
<b>Jumlah</b>	175	103	103	0	0



Gambar 1. Waktu Tunggu Lulusan TS-2 s.d. TS-4



Gambar 2. Waktu Tunggu Lulusan Per-TS

Berdasarkan data diatas, untuk TS-2 sampai dengan TS-4 waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan sebesar  $\frac{103}{103} \times 100\% = 100\%$ . Hasil tersebut telah **melampaui Indikator Kinerja Utama** yang telah ditetapkan.

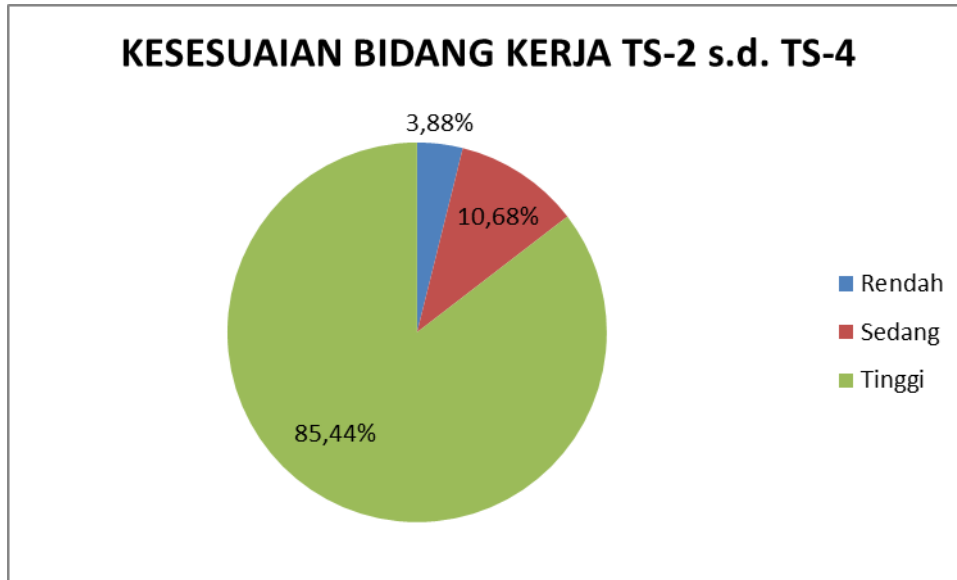
## 2.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Indikator Kinerja Utama kesesuaian Bidang Kerja Lulusan sebesar  $\geq 60\%$ . Capaian kesesuaian bidang kerja lulusan Teknik Sipil UMJ untuk TS-2 s.d. TS-4 dapat dilihat pada Tabel 2.

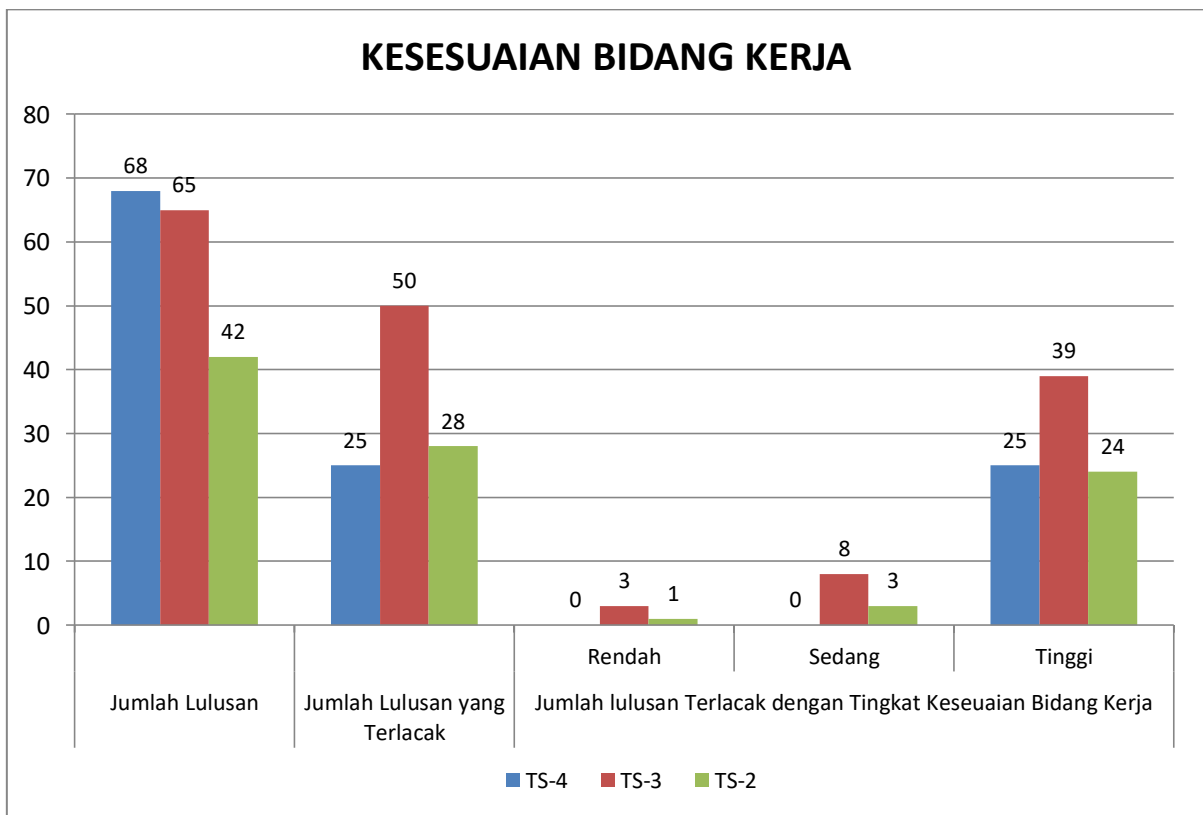
Tabel 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
TS-4	68	25	0	0	25

TS-3	65	50	3	8	39
TS-2	42	28	1	3	24
<b>Jumlah</b>	175	103	4	11	88



Gambar 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan TS-2 s.d. TS-4



Gambar 4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Per-TS

Berdasarkan data diatas, bidang kerja lulusan dengan tingkat kesesuaian tinggi sebesar:

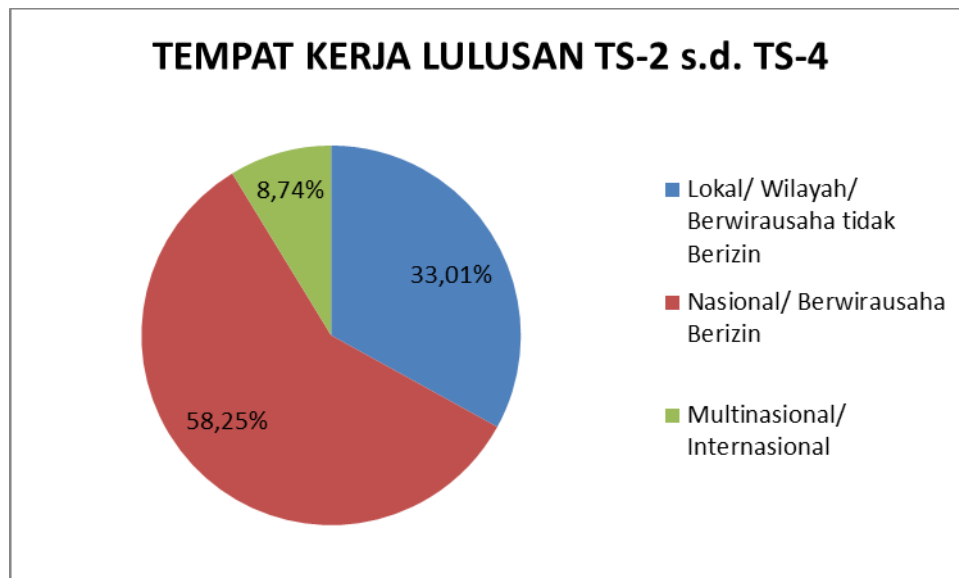
$\frac{88}{103} \times 100\% = 85,44\%$  telah **melampau standar Indikator Kinerja Utama** yang telah ditetapkan.

### 2.3. Tempat Kerja Lulusan

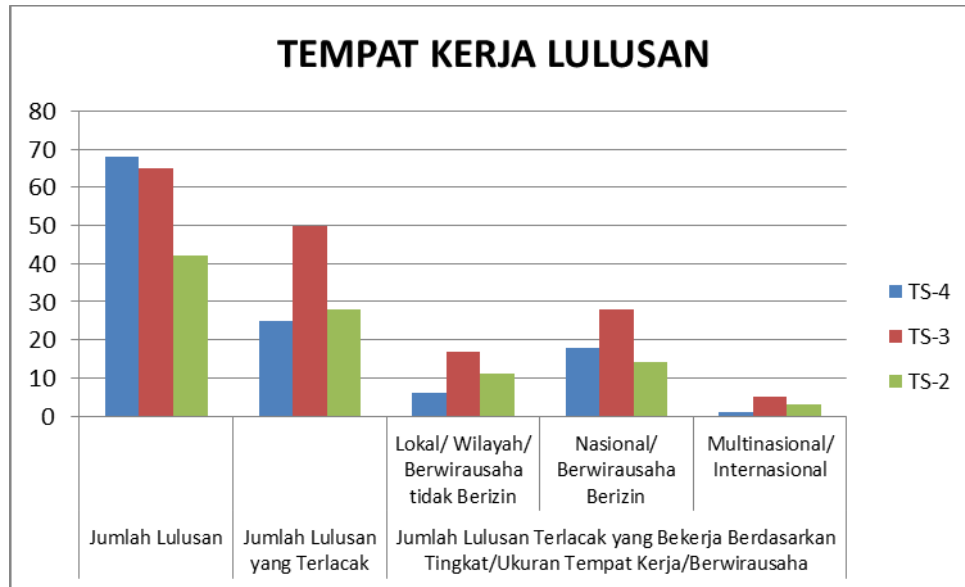
Capaian tempat kerja lulusan Program Studi Teknik Sipil dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tempat Kerja Lulusan

TS	Jumlah Lulusan	Jumlah Pengguna Lulusan yang Memberi Tanggapan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6	7
TS-4	68	25	25	6	18	1
TS-3	65	30	50	17	28	5
TS-2	42	18	28	11	14	3
<b>Jumlah</b>	175	73	103	34	60	9



Gambar 5. Tempat Kerja Lulusan TS-2 s.d. TS-4



Gambar 6. Tempat Kerja Lulusan Per-TS

Berdasarkan data di atas, tempat kerja lulusan di perusahaan nasional/berwirausaha/berizin mencapai 58,25%, 33,01% lainnya bekerja di perusahaan lokal/wilayah, dan 8,74% sisanya bekerja di perusahaan multinasional/internasional.

#### 2.4. Kepuasan Pengguna Lulusan

Metode pelacakan alumni/ lulusan dilakukan dengan membuat kuesioner *tracer study* bagi alumni dan pengguna lulusan (perusahaan). Monitoring dan evaluasi (monev) *tracer study* dilakukan berdasarkan hasil kuesioner *tracer study* yang telah diisi oleh alumni dan pengguna lulusan melalui laman <https://alumni.umj.ac.id/> . Untuk penilaian pengguna lulusan meliputi aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Dari hasil pelacakan, diperoleh 73 pengguna lulusan yang mengisi yaitu lulusan tahun 2020/2021 sampai 2018/2019 dengan rincian dicantumkan pada Tabel 4.

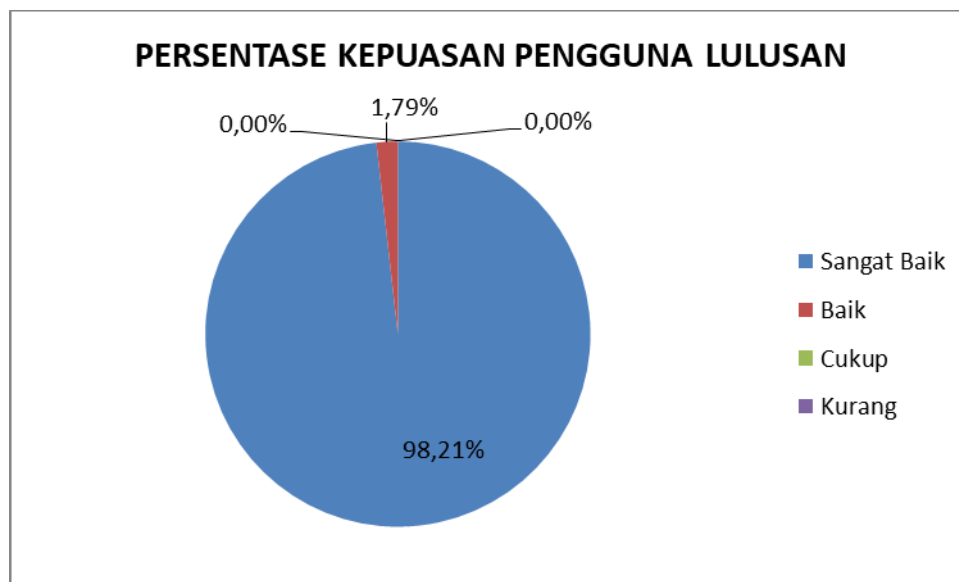
Tabel 4. Jumlah Responden

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
2018/2019	68	25
2019/2020	65	30
2020/2021	42	18
<b>Jumlah</b>	175	73

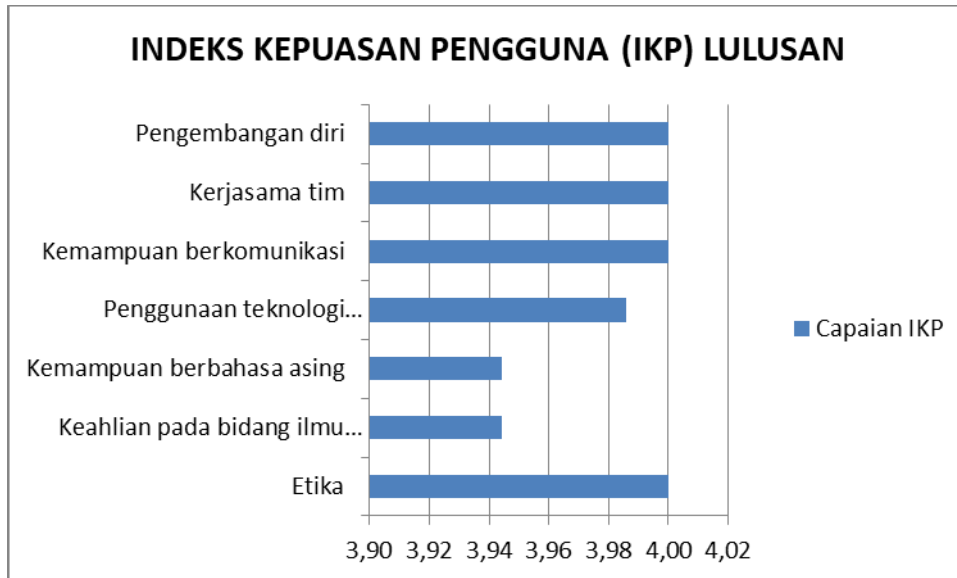
Adapun capaian Indeks Kepuasan Pengguna (IKP) Lulusan Program Studi Teknik Sipil adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna(%)				IKU Standar IKP	Capaian IKP
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Etika	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	≥ 3,5	4,00
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	94,44%	5,56%	0,00%	0,00%	≥ 3,0	3,94
3	Kemampuan berbahasa asing	94,44%	5,56%	0,00%	0,00%	≥ 3,0	3,94
4	Penggunaan teknologi informasi	98,61%	1,39%	0,00%	0,00%	≥ 3,50	3,99
5	Kemampuan berkomunikasi	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	≥ 3,25	4,00
6	Kerjasama	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	≥ 3,50	4,00
7	Pengembangan diri	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	≥ 3,25	4,00
<b>Rata-rata</b>		98,21%	1,79%	0,00%	0,00%		<b>Rata-rata: 3,98</b>



Gambar 7. Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan



*Gambar 8. Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan*

Berdasarkan data pada tabel, indeks kepuasan pengguna pada tingkat baik dan sangat baik sebesar 100%, artinya secara umum rata-rata memenuhi capaian indikator kinerja. Rata-rata capaian baik dan sangat baik untuk setiap indikator diatas 95%.

## **BAB III. ANALISIS HASIL**

### **3.1. Pembahasan Hasil**

#### **3.1.1. Masa Tunggu Lulusan**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, lulusan Prodi Teknik Sipil UMJ rata-rata memiliki masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan yaitu sebesar 100%. Hal tersebut telah memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk capaian masa tunggu lulusan, karena telah melebihi prosentase standar yaitu 60%.

#### **3.1.1. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, lulusan Prodi Teknik Sipil UMJ indikator kesesuaian bidang kerja, lulusan Prodi Teknik Sipil yang bekerja pada tingkat kesesuaian tinggi mencapai 85,44%. Hal ini menunjukkan adanya pelampauan IKU yang menetapkan prosentasi standar sebesar 60%. Sedangkan yang memiliki kesesuaian bidang kerja kategori sedang mencapai 10,68%. Apabila digabungkan dengan kategori ‘tinggi’, maka total ketercapaian adalah sebesar 96,12%. Kondisi ini menunjukkan keberhasilan prodi dalam mencetak lulusan sesuai dengan kebutuhan DUDI (dunia usaha dan dunia industri) dan keberhasilan prodi dalam mengarahkan mahasiswa dan lulusannya untuk memilih jenjang karir yang sesuai dengan pembekalan selama kuliah di Prodi Teknik Sipil.

#### **3.1.2. Tempat Kerja Lulusan**

Dalam hal tempat kerja lulusan 58,25% lulusan Prodi Teknik Sipil bekerja di perusahaan nasional atau wirausaha berbadan hukum, 33,01% bekerja di perusahaan Lokal/wilayah, dan 8,74% lainnya bekerja di perusahaan Multinasional/Internasional. Capaian yang tinggi pada pekerjaan lulusan di perusahaan nasional mengindikasikan lulusan Teknik Sipil UMJ telah mampu bersaing di tingkat nasional dengan lulusan universitas lainnya.

#### **3.1.3. Kepuasan Pengguna Lulusan**

Pada indikator indeks kepuasan pengguna lulusan terdapat 7 aspek yang dinilai, yaitu aspek etika, aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), aspek kemampuan bahasa asing, aspek penggunaan teknologi informasi, aspek kemampuan berkomunikasi, aspek kerjasama, dan aspek pengembangan diri. Hampir seluruh capaian IKP pada masing-masing aspek telah melampaui standar IKU, dengan capaian IKP tertinggi diperoleh pada aspek etika, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri yaitu sebesar 4,00. Hal ini sejalan dengan usaha yang dilakukan oleh prodi, yaitu menerapkan tugas kelompok dan tugas berupa presentasi maupun diskusi. Sehingga lulusan mempunyai kemampuan

Kerjasama tim yang baik dan kemampuan berkomunikasi yang baik, selain itu prodi memotivasi lulusan agar mempunyai kemauan untuk mengembangkan diri melalui pembekalan lulusan.

Selain itu Etika lulusan juga mendapatkan nilai yang sangat baik oleh pengguna lulusan yaitu 4,00. Hal ini sejalan dengan penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang terdapat dalam Catur Darma Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dimana etika merupakan salah satu bagian dari pendidikan akhlak dalam AIK.

Hasil Penggunaan teknologi informasi juga dinilai baik yaitu 3,99. Hal ini karena mahasiswa telah menguasai penggunaan software atau teknologi informasi

Hasil kemampuan Bahasa asing lulusan juga dinilai baik yaitu 3,94, hal ini karena syarat lulus adalah nilai TOEFL 500.

Hasil Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) juga dinilai baik yaitu 3,94, hal ini dapat dilihat bagaimana lulusan menguasai bidang ilmu sesuai gelar akademik.

### **3.2. Temuan dan Rekomendasi**

Hasil monev menunjukkan tidak ada aspek yang dibawah nilai standar jadi tidak ada temuan. Akan tetapi untuk peningkatan, ada rekomendasi yaitu penambahan penggunaan software pada mata kuliah dan juga penambahan tugas berupa presentasi maupun diskusi.

#### **BAB IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap hasil *tracer study*, capaian lulusan program studi Teknik Sipil FT-UMJ untuk masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja, dan tempat kerja lulusan telah melampau Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Selain itu indeks kepuasan pengguna yang telah melampaui IKU pada semua aspek yaitu etika, aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), aspek kemampuan berbahasa asing, aspek kemampuan berkomunikasi, aspek Kerjasama, aspek penggunaan teknologi informasi dan aspek pengembangan diri. Walaupun aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), dan kemampuan berbahasa inggris merupakan dua aspek yang mendapatkan nilai terendah yaitu 3,94. Sehingga pimpinan perlu melakukan pemutakhiran terhadap program kerja yang ada agar kedua aspek tersebut dapat meningkat.